

**PENGARUH METODE SHOW NOT TELL BERBANTUAN MEDIA GAMBAR
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS V
GUGUS 4 DESA BERAIM**

Baiq Putri Widia Jayanti¹, Syaiful Musaddat², Aisa Nikmah Rahmatih³
¹²³PGSD FKIP Universitas Mataram

[1baigputriwidiajayanti17@gmail.com](mailto:baigputriwidiajayanti17@gmail.com), [2syaiful_musaddat@unram.ac.id](mailto:syaiful_musaddat@unram.ac.id),

[3aisanikmahrahma07@unram.ac.id](mailto:aisanikmahrahma07@unram.ac.id),

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the Show Not Tell method assisted by image media on the descriptive text writing skills of class V cluster 4 students in Beraim Village. This type of research is experimental research with a form of experimental design, namely Quasi Experimental Design, 2x2 factorial design type. The sample for this research was class V at SDN 2 Beraim as the experimental class, totaling 28 students and class V at SDN Jorong as the control class, totaling 14 students. The data collection methods used were performance tests and observation. Data on descriptive text writing skills were assessed using a description text writing skills assessment rubric. Test results as a prerequisite for analysis are in the form of normality tests and homogeneity tests. Based on the prerequisite tests that have been carried out, the data is declared to be normally distributed and has homogeneous variance. Next, test the hypothesis using the Two Way Anova test. For the first hypothesis, the research results show that the learning method influences students' descriptive text writing skills with a value of $\text{sig}.0.001 < 0.05$ so that H_a is accepted. Meanwhile, for the second hypothesis, there is no interaction effect between learning methods and media on descriptive text writing skills with a sig value. $0.256 > 0.05$, this means that (H_a) in the first hypothesis is accepted and (H_o) in the second hypothesis is rejected. This means that the show not tell method assisted by image media has a significant effect on the descriptive text writing skills of class V students in Gugus 4 Beraim Village. This means that the Show Not Tell method assisted by image media can be used by teachers in the teaching process related to students' writing skills.

Keywords: Writing Skills, Description Text, Show Not Tell Method, Image Media

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Show Not Tell* berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas V gugus 4 Desa Beraim. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan bentuk desain yaitu *Quasi Experimental Design* tipe *factorial design 2x2*. Sampel penelitian ini adalah kelas V SDN 2 Beraim sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 28 siswa dan kelas V SDN Jorong sebagai kelas kontrol yang berjumlah 14 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes unjuk kerja dan observasi. Data keterampilan menulis teks deskripsi dinilai menggunakan rubrik penilaian keterampilan menulis teks deskripsi. Hasil pengujian sebagai prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan uji prasyarat yang telah dilakukan data tersebut dinyatakan berdistribusi normal dan memiliki varian homogen. Selanjutnya uji hipotesis menggunakan uji *Two Way Anova*. Untuk

hipotesis pertama, hasil penelitian menunjukkan metode pembelajaran berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa dengan nilai $\text{sig. } 0,001 < 0,05$ sehingga H_a diterima. Sedangkan untuk hipotesis kedua, tidak terdapat pengaruh interaksi antara metode dan media pembelajaran terhadap keterampilan menulis teks deskripsi dengan nilai $\text{sig. } 0,256 > 0,05$ hal ini berarti (H_a) pada hipotesis pertama diterima dan (H_0) pada hipotesis kedua ditolak. Artinya, metode *show not tell* berbantuan media gambar berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas V Gugus 4 Desa Beraim. Hal ini berarti metode *Show Not Tell* berbantuan media gambar dapat digunakan oleh guru dalam proses pengajaran yang berkaitan dengan keterampilan menulis siswa.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Teks Deskripsi, Metode *Show Not Tell*, Media Gambar

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang sekolah dasar menunjukkan hasil belajar yang kurang memuaskan dan mungkin memerlukan strategi pembelajaran yang lengkap untuk mengajarkan materi tersebut. Sampai saat ini, siswa menghadapi tantangan untuk mencapai hasil belajar yang optimal, dan diperlukan metode pembelajaran yang efisien (Anggraeni, 2019).

Salah satu komponen kemampuan berbahasa yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis, karena keterampilan menulis sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan menulis diperlukan untuk hampir semua aktivitas manusia di berbagai bidang termasuk menulis surat, surat kabar, makalah, laporan, karya sastra, dan lain sebagainya. Siswa

didorong untuk mengekspresikan ide, pemikiran, dan pendapat mereka tentang dunia di sekitar mereka melalui latihan menulis para ahli menempatkan kemampuan menulis sebagai aspek kebahasaan yang paling. Unsur keterampilan menulis ini di dapatkan setelah keterampilan mendengarkan, berbicara dan membaca telah dikuasai. Dengan demikian, keterampilan menulis adalah hal yang paling sulit untuk dikuasai (Parameswari *et., al* 2022).

Salah satu jenis tulisan yang harus dikuasai siswa adalah teks deskripsi, teks deskripsi adalah semacam komunikasi tertulis yang menjelaskan dan menggambarkan suatu objek secara mendalam dan detail sekaligus menangkap keadaan objek yang sebenarnya. Keterampilan menulis teks deskripsi dapat menumbuhkan kreativitas, pemikiran

kritis, dan imajinasi siswa. Kemampuan siswa dalam memahami teks deskripsi dengan baik dapat memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan keterampilannya (Aswat *et.,al* 2019).

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi yang dilakukan, kenyataannya menunjukkan bahwa nilai keterampilan menulis siswa masih sangat rendah terutama dalam menulis teks deskripsi dan dibawah nilai KKM. Adapun 4 sekolah yang peneliti observasi tersebut terdapat 2 sekolah yang memiliki keterampilan menulis rendah diperoleh tingkat keterampilan menulisnya dikategori 45% dengan keseluruhan 42 siswa. Nilai yang di dapatkan siswa yang paling tinggi hanya 85 dan nilai terendahnya 70. beberapa factor yang menjadi kendala dalam pembelajaran yaitu siswa menganggap bahwa kegiatan menulis teks deskripsi adalah kegiatan yang sulit dan membosankan. Selain itu, penggunaan Bahasa tradisional sebagai bahasa sehari-hari siswa juga ikut andil sebagai salah satu penyebab para siswa kesulitan dalam menyusun sebuah tulisan. Metode ceramah merupakan salah satu

metode yang paling sering digunakan oleh guru. Adapun juga permasalahan lain yaitu kurangnya penggunaan media pembelajaran pada saat kegiatan belajar belajar, guru hanya menggunakan media konvensional saja sebagai media pembelajaran sehingga siswa kurang memahami tentang pelajaran yang dijelaskan oleh guru.

Oleh Karena itu cara mengatasi permasalahan yang terjadi pada siswa adalah dengan cara mengembangkan metode dan memperbaharui dan media pembelajarannya. Salah satu metode yang tepat digunakan dalam pembelajaran adalah metode *show not tell*. Metode pembelajaran *show not tell* merupakan salah satu metode pembelajaran yang bisa membantu meningkatkan kemampuan menulis siswa serta mendorong siswa untuk mengukur kemampuan imajinasinya serta mempermudah pengembangan ide-ide atau gagasan dalam proses penulisan dengan beralih dari bentuk kalimat memberitahukan, kemudian dapat mengubahnya menjadi kalimat yang menggambarkan (Abdul Aziz & Muhtar, 2013).

(Abdul Aziz & Muhtar, 2013) mengatakan bahwa terdapat

beberapa manfaat metode *Show not Tell* yaitu : mempercepat penyusunan gagasan dalam menulis karena dibantu dengan pemetaan gagasan/ide, pengelompokan kata, dan urutan gagasan, dan melatih siswa berpikir logis, sistematis, dan terstruktur.

Adapun media pembelajaran yang digunakan pada metode ini adalah adalah media gambar. Media pembelajaran visual merupakan suatu media pembelajaran yang berhubungan dengan indera pengelihatan. Media pembelajaran visual ini merupakan salah satu media yang memegang peranan penting kepada anak yang memiliki gaya belajar visual, dimana indera pengelihatan menjadi faktor utama yang membantu peserta didik dalam memahami pelajaran (Sudirman *et.,al* 2021).

Media pembelajaran sendiri merupakan segala sesuatu yang bisa menarik perhatian siswa, sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung, keingintahuan siswa bertambah dalam memahami suatu pelajaran (Putri *et al.*, 2022). Diantara banyak media pembelajaran yang ada, media gambar adalah salah satu media paling sering digunakan.

Karena faktanya, Media gambar termasuk salah satu media pembelajaran yang bersifat visual artinya dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran tersebut hanya mengandalkan penglihatannya saja (M. Faisal *et al.*, 2021).

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, interaktif dan menarik dengan tersajinya media gambar yang runtun dan membentuk sebuah peristiwa atau kejadian. Sehingga siswa dengan mudah mengembangkan imajinasinya melalui gambar dan membuat sebuah karangan narasi dari gambar seri yang telah dihubungkan dengan materi pembelajaran. Sebagaimana disesuaikan dengan kecenderungan siswa sekolah dasar yang senang jika dihadapkan dengan media gambar yang dapat menarik minat siswa dalam belajar (Rahayu *et al.*, 2022).

Menurut Almira Amir (2016), terdapat manfaat media gambar yaitu media gambar dapat mempercepat dan meningkatkan hasil belajar siswa dan menjadikan motivasi belajar lebih meningkat. Menurut Indraswati *et.,al* (2022)

Guru perlu mengelola skenario pembelajaran dan mempergunakan media pembelajaran yang menarik sehingga proses pembelajaran yang direncanakan dapat berjalan efektif.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan dirancang dengan Quasi Eksperimen. Dalam penelitian quasi eksperimen, memilih dua kelas secara langsung: satu digunakan sebagai kelas eksperimen dan yang lain digunakan sebagai kelas pembanding atau kelas kontrol. Design penelitian yang digunakan adalah *Factorial Design 2x2*, yaitu penelitian yang bersifat terikat satu sama lain, baik pada variabel yang mempengaruhi maupun variabel yang akan dipengaruhi. Adapun desain tersebut dapat digambarkan melalui tabel dibawah ini:

Tabel 1 Rancangan Penelitian

Media Pembelajaran	Metode Pembelajaran
	Show Not Tell (A1) Konvensional (A2)
Media Gambar (B1)	A1B1
Buku Teks (B2)	A2B2

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di Gugus 4 Desa Beraim yang berjumlah 90 siswa. Dan untuk sampel

penelitian terdiri dari kelas V di SDN 2 Beraim yang berjumlah 28 siswa dan kelas V di SDN Jorong yang berjumlah 14 siswa, total sampel pada penelitian ini sebanyak 42 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi dan tes unjuk kerja. Dalam analisis deskriptif disajikan dalam bentuk rangkuman data ANAVA yang memuat mean, median, mode, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum dari setiap kelompok sampel. Sebelum dilakukannya pengujian hipotesis, berdasarkan data-data yang terkumpul dari hasil penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gugus 4 Desa Beraim. Diantara 4 sekolah digugus tersebut, peneliti memilih 2 sekolah yaitu SDN 2 Beraim dan SDN Jorong sebagai sampel penelitian dikarenakan keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi sama-sama masih rendah, dimana siswa kelas V di SDN 2 Beraim sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas V di SDN Jorong sebagai kelas kontrol. Penelitian ini

dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *show not tell* berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan metode tes unjuk kerja untuk melihat keterampilan menulis teks deskripsi siswa.

Menurut Bunari *et al.*, (2024) Cara guru mempersiapkan sumber belajar juga penting dalam mendorong pembelajaran yang aktif dan menyenangkan serta memotivasi siswa. Dengan meningkatkan motivasi belajar siswa dan strategi pembelajaran yang dikembangkan oleh guru, seperti penggunaan media dalam proses pembelajaran.

Proses belajar mengajar pada kedua kelas masing-masing diberikan perlakuan sebanyak 2 kali pertemuan. Kelas eksperimen menggunakan metode *show not tell* berbantuan media gambar. dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional berbantuan buku teks. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dibuat instrumen tes yang kemudian di uji validitas dan reliabilitasnya. Setelah melakukan pengujian, instrumen dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik.

Tes diberikan untuk mengetahui kemampuan awal sebelum diberikan perlakuan (*Pre-test*) dan sesudah diberikan perlakuan (*Posttest*).

Kemudian dilakukan uji prasyarat analisis. Berdasarkan pengujian yang dilakukan diketahui hasil uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa sampel penelitian berasal dari populasi berdistribusi normal dan varians sampel homogen, maka pengujian hipotesis dengan menggunakan ANAVA dapat dilakukan. Analisis terhadap data hasil ketarampilan menulis teks deskripsi siswa dilakukan dengan menggunakan ANAVA dua arah yang proses perhitungannya dibantu dengan program SPSS 26 for windows.

Data Hasil Kelas Eksperimen

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada kelas V di SDN 2 Beraim sebagai kelas eksperimen dengan menerapkan metode *show not tell* berbantuan media gambar didapatkan nilai keterampilan menulis teks deskripsi siswa dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2 Data Hasil Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen	
Rata-rata	81,42
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	55

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah sampel pada kelas eskperimen yang diberikan treatment berupa metode *show not tell* berbantuan media gambar sebanyak 28 siswa. Kemudian untuk nilai keterampilan menulis teks deskripsi siswa dapat dilihat pada rata-rata mecapai 81,42 dan untuk nilai terendah didapatkan nilai 55 serta nilai tertingginya mencapai 100.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian Winda Wulandari (2019) yang mengungkapkan bahwa dengan menerapkan metode *show not tell* pada pembelajaran menulis akan dapat meminimalisir kesalahan yang muncul dalam penulisan. Selain itu, dalam hasil penelitian Adelia Gita Sonia *et al.*, (2022) juga menunjukkan hasil yang sama yaitu media gambar berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Hal tersebut dikarenakan media gambar akan membuat siswa terbiasa dalam menuangkan ide pikiran serta menggambarkan sesuatu dengan

lebih runtut dan juga sistematis ke dalam bentuk sebuah tulisan.

Adapun Syazali *et.,al* (2023) mengungkapkan siswa membutuhkan fasilitas belajar tambahan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Dengan adanya hal tersebut diharapkan siswa dapat lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis dan mencapai kategori sangat baik. Peningkatan kemampuan menulis siswa disebabkan oleh adanya contoh dan paper template yang memiliki kelebihan/kekurangan masing-masing berperan sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran saja dapat meningkatkan motivasi belajar. Keuntungan lain dari media adalah meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan secara efektif meningkatkan hasil belajar didomain pengetahuan, sikap, dan keterampilan

Data Hasil Kelas Kontrol

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada kelas V di SDN Jorong sebagai kelas kontrol dengan menerapkan metode konvensional berbantuan buku teks didapatkan nilai keterampilan menulis teks deskripsi siswa sebagai berikut:

Tabel 3 Data Hasil Kelas Kontrol

Kelas Kontrol	
Rata-rata	67,14
Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	50

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah sampel pada kelas kontrol yang diberikan treatment berupa metode konvensional dengan berbantuan buku teks pada saat proses pembelajaran berjumlah 14 siswa dengan nilai keterampilan menulis teks deskripsi siswa dilihat dari nilai rata-rata hanya berhasil mendapatkan nilai 67,14. Masing-masing nilai terendah dan tertingginya mencapai 50 dan 80.

Untuk kelas kontrol yang diajarkan menggunakan metode konvensional berbantuan buku teks terlihat bahwa siswa kurang serius dan terlihat bingung harus mendeskripsikan objek mana terlebih dahulu dikarenakan belum ada gambaran apa yang akan siswa tulis sehingga hasil pendeskripsian siswa terhadap objek tidak beraturan. Pada saat pemberian materi pun, siswa terlihat tidak memberikan respon timbal balik sehingga metode ini kurang tepat digunakan pada pembelajaran menulis teks deskripsi.

Hal ini diungkapkan oleh Fitri Jayanti dan Fachrurrazi (2020) yang

mengungkapkan bahwa dengan metode konvensional atau ceramah menyebabkan siswa menjadi kurang aktif, kesulitan dalam merumuskan sebuah masalah serta kurang fokus dalam mengerjakan sesuatu.

Dalam penelitian ini, hipotesis diuji menggunakan analisis varians dua arah (*two way anava*) pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Hipotesis pada penelitian ini berkaitan dengan perbedaan nilai keterampilan menulis teks deskripsi siswa berdasarkan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan. Hasil analisis hipotesis dapat ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Pengujian Hipotesis

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: Nilai					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	3858.631 ^a	10	385.863	5.377	.000
Intercept	112925.324	1	112925.324	1573.552	.000
Metode	2269.436	1	2269.436	31.623	.000
Media	1859.839	5	371.968	5.183	.001
Metode * Media	402.443	4	100.611	1.402	.256
Error	2224.702	31	71.765		
Total	252950.000	42			

Berdasarkan tabel Hasil uji hipotesis menggunakan *Two Way Anava* dapat

dianalisis hasil hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama: Terdapat pengaruh metode pembelajaran berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas v.

Berdasarkan tabel diatas baris 3 dan 4 mengenai ringkasan hasil ANAVA (*output* SPSS) terlihat bahwa nilai Sig. untuk metode dan media pembelajaran sebesar 0,000 dan 0,001. Dengan demikian maka nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 . Berdasarkan hal tersebut maka (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata (*mean*) metode pembelajaran berbantuan media pembelajaran dalam hal ini metode *show not tell* berbantuan media gambar dan metode konvensional berbantuan buku teks adalah perbedaan yang signifikan. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran berbantuan media pembelajaran terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa.

2. Hipotesis kedua: Terdapat Pengaruh Interaksi Metode dan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Keterampilan Menulis Teks

Deskripsi. Berdasarkan tabel 2 baris 5 mengenai ringkasan hasil ANAVA (*output* SPSS) terlihat bahwa nilai sig. 0,256. Dengan demikian maka nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,256 > 0,05$). Berdasarkan hal tersebut maka (H_0) Diterima dan (H_a) ditolak. Dengan mengacu pada penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat interaksi antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran (*show not tell* dan konvensional) begitupun dengan siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran (media gambar dan buku teks).

Begitupun dengan penelitian dari Agus Heru (2018) yang pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari media gambar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi dibuktikan dengan nilai rata keterampilan menulis teks deskripsi pada kelas eksperimen yang telah diberikan treatment berupa media gambar lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pada hipotesis pertama menunjukkan

adanya pengaruh metode pembelajaran serta media pembelajaran terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Fhitung* yang lebih kecil dari *Ftabel* yaitu dengan nilai sig. sebesar $0.001 < 0,05$. (Nilai sig. yaitu 0,05). Sehingga ditemukannya hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (*H_a*) pada hipotesis pertama diterima, Tetapi untuk hipotesis kedua menunjukkan tidak adanya pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan media pembelajaran dilihat dari nilai *Fhitung* lebih besar dari nilai *Ftabel* yaitu $0.256 > 0,05$. Sehingga ditemukannya hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (*H_a*) pada hipotesis pertama diterima, sedangkan untuk hipotesis alternatif (*H₀*) pada hipotesis kedua ditolak. Artinya, metode *show not tell* berbantuan media gambar berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas V Gugus 4 Desa Beraim.

DAFTAR PUSTAKA

Amir, A. (2016). Penggunaan media gambar dalam pembelajaran

matematika. *Jurnal eksakta*, 2(1), 34-40.

<https://core.ac.uk/download/pdf/235121792.pdf>

Anggraeni, N. D. (2019). Pendampingan belajar bahasa Indonesia melalui pendekatan whole language di sekolah dasar negeri 020 Galang. *Minda Baharu*, 3(2), 145-155.

Aswat, H., dkk. (2019). Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar.

<https://osf.io/preprints/inarxiv/pq324/download>

Azis, A., & Mukhtar, M. (2013). Pembelajaran Kompetensi Menulis Cerpen Melalui Metode Show Not Tell. *Semantik*, 2(2), 1-28.

<https://media.neliti.com/media/publications/129556-ID-pembelajaran-kompetensi-menulis-cerpen-m.pdf>

Bunari, B., Setiawan, J., Ma'arif, M. A., Purnamasari, R., Hadisaputra, H., & Sudirman, S. (2024). The influence of flipbook learning media, learning interest, and learning motivation on learning outcomes. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 18(2), 313-321.

Faisal, M., Asrin, A., & Jaelani, A. K. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching berbantuan Media Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Gugus V Manggelewa Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 807-815.

<http://eprints.unram.ac.id/id/eprint/27534>

- Heru, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Menulis Karangan Deskripsi. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 16(1), 29-34.
- <https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/didaktika/article/view/1923>
- Indraswati, D., Fauzi, A., Jiwandono, I. S., & Rahmatih, A. N. (2022). Efektivitas Model TTW (Think Talk Write) terhadap Kemampuan Literasi dan Numerasi Dasar Siswa. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 15(1), 1-12.
- Jaelani, A. K., Widiada, I. K., & Tahir, M. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Video dan Audio Visual Bagi Guru SD Negeri Gugus V Kecamatan Batukliang Utara Lombok Tengah: Media Audio Visual; Perangkat; Kegiatan pembelajaran. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(4), 279-284.
- Jayanti, F., & Fachrurazi, F. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Discovery dengan Menggunakan Media Gambar pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Pontianak. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), 329-339.
- <http://ejournal.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/2491>
- Parameswari, K. I., Gunayasa, I. B. K., & Asrin, A. (2022). Analisis Kaidah Kebahasaan Pada Teks Deskripsi Siswa Kelas IV SDN 1 Sandik Tahun Pelajaran 2020/2021. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 61-67.
- Putri, M. S., Tahir, M., & Jiwandono, I. S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Powtoon pada Tema Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri Semester II Kelas 1 di SDN 25 Ampenan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 236-242.
- Rahayu, N. K. S., Musaddat, S., Setiawan, H., & Husniati, H. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Round Table Berbantuan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Karangan Narasi Siswa Kelas IV SDN 1 Terong Tawah Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal*, 3(2), 96-104.
- Selvia, B. F., & Jiwandono, I. S. (2022). Pengaruh Metode Show Not Tell Dan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas V Gugus 5 Desa Setiling. *Journal of Classroom Action Research*, 4(3), 32-38.
- Sonia, G. (2022). *Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Al-Falah Kota Jambi* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Syazali, M., Erfan, M., Khair, B. N., Rahmatih, A. N., & Hasnawati, H. (2023). The effectiveness of template and example paper implementation in developing

student writing skills in science
courses. *Jurnal Pijar
Mipa*, 18(3), 336-342.

<https://repository.unja.ac.id/34589/>

Wulandari, Winda. (2018). Pengaruh
Penerapan Model Pembelajaran
Teknik Show Not Tell Terhadap
Hasil Belajar Keterampilan
Menulis Narasi Murid IV SDI
Sengka Kecamatan
Bontonompo Selatan Kabupaten
Gowa. Skripsi : Universitas
Muhammadiyah Makasar